

ABSTRAK

Siti Hapsah,180103030200: “Tradisi Pembacaan *Shalawat Thibb al-Qulûb* Di Pondok Pesantren al-Madaniyah Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan dalam Perspektif Fenomenologi Annemarie Schimmel”. Pembimbing I: Dr. Irfan Noor, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag, Skripsi pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: *shalawat thibb al-qulûb*, do'a, pondok pesantren al-Madaniyah, fenomenologi Annemarie Schimmel.

Pondok pesantren al-Madaniyah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka dan kegiatan lainnya di tengah angka konfirmasi positif covid-19 masih terus meningkat sehingga para santri dan ustadz/ah merasa khawatir dan cemas akan terpapar virus covid-19 saat berinteraksi dengan teman, guru maupun santri. Melihat situasi tersebut maka pimpinan pondok K.H Murjani, S.Pd, MI.Kom serta Ustadz Ahmad Zainul Wafa, M.HI selaku kepala pengurus santri menginstruksikan kepada seluruh santri dan ustadz/ah untuk mendawamkan bacaan *shalawat thibb al-qulûb* sebagai wirid setiap selesai shalat fardhu' disamping menerapkan protokol kesehatan.

Pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus pada bagaimana tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah, Jaro, Tabalong, Kalimantan Selatan dan apa makna fenomenologis dari tradisi tersebut dalam perspektif Annemarie Schimmel. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan fokus kajian lapangan (*field research*) karena penelitian ini mengulas pandangan Annemarie Schimmel tentang tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah secara fenomenologis. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung ke pondok pesantren al-Madaniyah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai tulisan dan dokumen terkait tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan fenomenologi Annemarie Schimmel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan *shalawat thibb al-qulûb* di pondok pesantren al-Madaniyah dilaksanakan secara berjama'ah setiap selesai shalat fardhu' pada dua kelompok terpisah dan tempat yang berbeda, santri putra bersama asatidz melaksanakannya di mesjid sedangkan santri putri bersama ustadzah di musholla. Adapun makna tradisi tersebut secara fenomenologis dalam perspektif Annemarie Schimmel merupakan sebuah fenomena keagamaan dalam bentuk permohonan atau do'a agar diberikan ketenangan hati melalui pujian terhadap kekasih-Nya sebagai upaya mendekatkan diri pada Ilahi yang termasuk dalam tripartisi tindakan suci (*via purgativa*, *via illuminativa* dan *via unitiva*) dengan mencakup ruang dan waktu suci sehingga menempati lapisan demi lapisan pada lingkaran model cincin konsentris serta bentuk penghormatan terhadap Nabi Muhammad saw.